ABSTRAK

Walida, Nur A'ini Dwi. 2013. *Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Stres Para Pensiunan di RW XIV Kelurahan Kebonsari Kulon Kecamatan Kanigaran Kota Probolinggo*. Skripsi. Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dosen Pembimbing: Muhammad Jamaludin Ma'mun, M.Si.

Kata Kunci : Efikasi Diri, Stres

Masa pensiun merupakan kehidupan baru yang dijalani oleh setiap orang yang bekerja sehingga rentan terhadap stres. Salah satu penyebab beberapa pensiunan mengalami stres, karena adanya perubahan yang berasal dari fisik, emosional, intelektual dan interpersonal. Selain itu, stres itu sendiri juga erat kaitannya dengan konsep efikasi diri, yang merupakan kepercayaan atau keyakinan bahwa seseorang dapat berperilaku sesuai kebutuhan untuk menghasilkan sesuatu yang diinginkan. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Mengetahui tingkat efikasi diri para pensiunan, 2) Mengetahui tingkat stres para pensiunan, 3) Mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan stres para pensiunan.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan sampel 33 orang pensiunan yang mengalami gejala-gejala stres dan efikasi diri yang tinggal di RW XIV Kelurahan Kebonsari Kulon Kecamatan Kanigaran Kota Probolinggo. Metode pengumpulan data menggunakan angket skala *Likert* berjumlah 20 pertanyaan dengan analisis validitas menggunakan teknik *product moment*, dan analisis reliabilitas menggunakan teknik *alpha chronbach* dengan bantuan komputer program SPSS.

Setelah dilakukan analisis dengan menguji statistik korelasi *Product Moment Pearson*, dapat diketahui bahwa dari 33 pensiunan, menunjukkan tingkat efikasi diri yang dimiliki oleh pensiunan berada pada kategori tinggi sebesar 6% (2 orang), pada kategori sedang dengan nilai 79% (26 orang), dan pada kategori rendah sebesar 15% (5 orang), ini berarti bahwa sebagian besar pensiunan memiliki tingkat stres yang sedang. Sedangkan tingkat stres pada pensiunan berada pada kategori tinggi sebesar 15% (5 orang), pada kategori sedang dengan nilai sebesar 79% (26 orang), dan pada kategori rendah sebesar 6% (2 orang)., ini berarti bahwa sebagian besar dari pensiunan rata-rata mempunyai efikasi diri yang sedang. Hasil penelitian dari kedua variabel tersebut menunjukkan hasil korelasi ($r_{xy} = -0,696$) dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$) menunjukkan arah yang negatif, artinya semakin tinggi efikasi dirinya maka semakin rendah tingkat stres yang dialaminya, sebaliknya semakin rendah efikasi dirinya maka semakin tinggi tingkat stres yang dialaminya. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima.